



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Tembakau Varietas Prancak N 2 *Prancak N 2 Tobacco Variety*

Inventor : Suwarso dan Anik Herwati
Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
*Indonesian Sweetener and Fiber Crops
Research Institute*
Status Perlindungan HKI :
Pendaftaran Varietas No.
00198/PPVT/S/2013
*IPR Protection Status : Variety Registration
No.00198/PPVT/S/2013*

Tembakau Prancak N 2 merupakan varietas unggul hasil persilangan antara tembakau madura (Prancak 95) dengan varietas oriental (Ismir). Varietas ini mempunyai tipe tumbuh tegak dan habitus tanaman berbentuk kerucut. Pada setiap ketiak daun terdapat tunas yang berpotensi tumbuh menjadi sirung (*sucker*). Bentuk daun bulat telur atau elips.

Prancak N 2 memiliki sifat yang merupakan kombinasi dari kedua tetuanya selain sifat baru yang menjadi keunggulan dari varietas ini, yaitu berkadar nikotin rendah, rata-rata 2%. Produktivitas rajangan rata-rata 789 kg per hektar. Varietas Prancak N 2 tahan terhadap penyakit lanas.

Untuk memenuhi kebutuhan tembakau nasional, varietas Prancak N 2 potensial dikembangkan secara komersial, terutama di Madura dan daerah Tapal Kuda.



The Prancak N 2 variety, in a number of cases, resembles characteristic of Prancak N 1. Both are a cross between local Madura tobacco (Prancak 95) with oriental varieties (Ismir). The plant grows upright and the plant canopy is conical. Buds potentially grow into a young branch. Leaf shape is oval or elliptical.

The Prancak 2 variety has an average nicotine content of 2%. The average productivity is 789 kg sliced tobacco per hectare.

This variety is resistant to Phytophthora nicotianae also known locally as lanas disease. Prancak N2 is recommended to be grown in Madura and Tapal Kuda.